

**MANAJEMEN DAKWAH KREATIF MELALUI MUSIK
(STUDI KASUS DESTINASI NASYID PEKANBARU)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIFTAHUL IHSAN
NIM. 11744100580

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Dakwah Kreatif Melalui Musik (Studi Kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru)** ditulis oleh:

Nama : Miftahul Ihsan
NIM : 11744100580
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2024

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasm, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

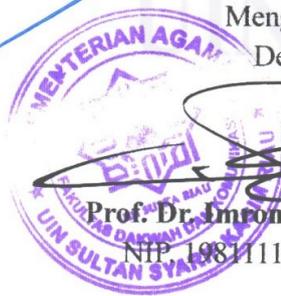

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Penguji 4


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Dekan,


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006





**MANAJEMEN DAKWAH KREATIF MELALUI MUSIK
(STUDI KASUS DESTINASI NASYID PEKANBARU)**

Disusun oleh :

Miftahul Ihsan
NIM. 11744100580

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
30 Mei 2024

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pembimbing,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : **Miftahul Ihsan**
NIM : 11744100580

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Manajemen Dakwah Kreatif Melalui Musik (Studi Kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru)**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



Miftahul Ihsan
NIM. 11744100580

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Miftahul Ihsan
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Dakwah Kreatif Melalui Musik (Studi Kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru)

Penelitian ini dilatarbelakangi karena ketenaran kelompok Nasyid asal Pekanbaru Riau yaitu Destinasi Nasyid dalam menyebarkan agama Islam dalam karya-karyanya berbentuk lagu yang bernafaskan keislaman. Dalam acara-acara keagamaan serta pengedukasian untuk generasi muda Destinasi Nasyid sudah sering kali membawa karya-karyanya seperti di Sekolah As-Syofa dan di panggung lainnya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Di mana 3 orang adalah anggota Destinasi Nasyid Pekanbaru, satu orang produser dan 6 orang yang merupakan *crew* dari Destinasi Nasyid Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana penulis mengumpulkan data dan membuat deskripsi penulisan tentang judul yang diangkat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa manajemen dakwah kreatif melalui musik yang dijalankan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru juga merupakan hal yang memiliki dampak yang besar, terutama di kalangan kawula muda yang cenderung menggemari dunia hiburan seperti musik. Karena bagaimanapun metodenya, seperti apapun cara penyampaiannya, dakwah merupakan amanah dari Rasulullah kepada seluruh umat muslim untuk menyampaikan kalam Allah SWT. Dakwah melalui musik bisa dikatakan sebagai pilihan yang baik yang bisa digunakan oleh para Da'i. Apalagi kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan mengedepankan kesatuan organisasi yang matang, visi dan misi yang jelas, serta memiliki pemikiran-pemikiran yang berkompeten di dalamnya.

Kata Kunci : Manajemen, Dakwah Kreatif, Musik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Miftahul Ihsan
Major : Da'wah Management
Title : *Creative Da'wah Management Through Music (Case Study of Pekanbaru Nasyid Destination)*

This research is motivated by the fame of the Nasyid group from Pekanbaru Riau, namely Destinasi Nasyid, in spreading the religion of Islam in their works in the form of songs that have Islamic inspiration. In religious events and education for the younger generation, Destination Nasyid often brings his works, such as at the As-Syofa School and on other stages. Subjects in this study amounted to 10 people. Where 3 people are members of the Pekanbaru Nasyid Destination, one is a producer and 6 people are the crew from the Pekanbaru Nasyid Destination. This research uses descriptive research where the author collects data and creates a written description of the title chosen. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. The research results obtained show that the management of creative da'wah through music carried out by Destinasi Nasyid Pekanbaru is also something that has a big impact, especially among young people who tend to like the world of entertainment such as music. Because whatever the method, whatever the method of delivery, da'wah is a mandate from the Prophet to all Muslims to convey the words of Allah SWT. Da'wah through music can be said to be a good choice that can be used by Da'i. Moreover, this activity is carried out in groups by prioritizing mature organizational unity, a clear vision and mission, and having competent thoughts in it.

Keyword : *Management, Creative Da'wah, Music*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul “**MANAJEMEN DAKWAH KREATIF MELALUI MUSIK (STUDI KASUS DESTINASI NASYID PEKANBARU)**”. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta **Anang Wibisono** dan Ibu tercinta **Nurmala Salmi** yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Plt Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan.M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya
8. Bapak Perdamaian, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Istriku Oklidia Fajrizki, yang selalu mendoakan penulis, mendukung dan memberikan semangat yang dengan semangatnya penulis bisa kembali mampu menghadapi cobaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan urusan beliau dan semoga Allah senantiasa menjaganya
11. Seluruh staff di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 5 Juni 2024
Penulis,

Miftahul Ihsan
NIM. 11744100580



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 11 |
| E. Manfaat Penelitian | 12 |
| F. Sistematika Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 14 |
| A. Kajian Teori..... | 14 |
| B. Kajian Terdahulu | 21 |
| C. Kerangka Pikir..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Dan Pendelatan Penelitian | 29 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Sumber Data | 30 |
| D. Informan Penelitian | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| F. Validitas Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 36 |
| A. Nasyid..... | 36 |
| B. Destinasi Nasyid Pekanbaru | 39 |
| C. Visi dan Misi Destinasi Nasyid Pekanbaru | 43 |
| D. Struktur Organisasi Destinasi Nasyid Pekanbaru..... | 44 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------------------|-----------|
| BAB V PEMBAHASAN | 46 |
| A. Hasil Penelitian..... | 46 |
| BAB VI PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang dakwah, maka tak lepas dari sepek terjeng perjuangan penyampaian agama Islam. Agama yang sedari dulu mengajarkan umatnya untuk menyebarkan kebaikan kepada seluruh umat manusia. Apabila segala aspek kehidupan yang telah diajarkan dalam Al-Quran dan Hadits dijadikan pedoman hidup secara sungguh-sungguh bagi manusia, maka Islam dapat menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan hidup bagi umat manusia di seluruh alam.¹

Sebagai penunjang terlaksananya dakwah tersebut dengan baik, metode dan unsur-unsur dakwah sangat diperlukan dan dengan pelaksanaan yang baik dan tepat, dan media kreatif seperti seni adalah metode dakwah yang cukup berperan terhadap penyebaran dakwah dikalangan muda-mudi di era millennial.

Dari dulu, sejak zaman baginda Rasulullah SAW sudah disempurnakan hati dan imannya untuk melancarkan pergerakan dakwah, sejak saat itu pulalah awal mula penyebarluasan agama Allah digalakkan bahkan sampai pada saat ini. Karena kita tahu benar bahwasanya dakwah merupakan warisan dan amanah bagi umat Islam dalam melanjutkan tugas Rasulullah SAW.

¹ Rasyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Bulan Bintang: Jakarta, 1986), h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah sendiri memiliki arti mengajak, membawa orang lain untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Paling tidak begitulah artian dakwah yang telah dicontoh oleh Rasulullah pada masanya dahulu untuk terus menebar dan berbuat kebaikan kepada siapapun baik muslim maupun non-muslim. Oleh karena itu, sebagai umat yang selalu mengikuti setiap anjuran dari Rasulullah Muhammad SAW, tentunya sudah selayaknya bagi kita meneruskan dan melanjutkan dakwah dan mengikrarkan diri hanya kepada Allah sahaja diri ini menghambakan diri.²

Sedangkan Manajemen yang diartikan sebagai *An-nizam* atau *At-tanzim*, yaitu tempat untuk menyimpan segala sesuatu pada tempatnya. Artinya Manajemen Dakwah memiliki makna yang sangat erat yaitu adalah tempat yang tepat untuk menjalankan proses menyeru kepada kebaikan yang mengarah kepada ketetapan Allah SWT.³

Mengenai hukum Dakwah sendiri, para ulama bersepakat bahwa hukumnya adalah *Fardhu Kifayah*, sedangkan sebagian lain berpendapat bahwa hukumnya adalah *Fardhu Ain*. Mengenai hukum dakwah ini, terdapat sebuah hadits Rasulullah mengatakan bahwa “*Sampaikanlah dariku walau satu ayat*”.

² Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

³ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), h. 36



Dari hadits tersebut dapat kita pahami bahwa Rasulullah memberikan petunjuk kepada kita semua untuk ikut menyebarkan kebaikan kepada sesama umat dalam kehidupan sehari-hari. Menyebarkan kebaikan Amal Ma'ruf Nahi Munkar demi mendapat keridhoan Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Jika ditelisik lebih jauh, sekarang di Indonesia sendiri khususnya, kehidupan masyarakatnya sendiri sangatlah dekat dengan dakwah, mengingat Indonesia sendiri. Di mana sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai dengan akan tidur kembali, kita selalu disuguhkan dengan hal-hal berbau dakwah seperti contohnya di media Televisi, Radio, media sosial seperti Instagram dan Facebook juga melalui situs berbagi video Youtube. Dengan model dan bentuk dakwah yang sangat variatif tentunya, ada dengan ceramah, dengan video kreatif, *powerpoint*, kartun dan dengan lagu lagu nasyid yang bernafaskan keislaman.

Sekarang ini, banyak sekali orang yang memandang dakwah dalam artian sempit saja, yaitu contohnya hanya berupa seorang da'i berceramah dan menyampaikan kebaikan di atas mimbar sebuah masjid saja. Padahal sebenarnya jauh dari pada itu, era modern seperti sekarang ini, jika dakwah hanya dilakukan dengan media di atas mimbar saja, maka akan sangat sulit mendapat tempat di hati masyarakat, apalagi kalangan anak-anak muda yang sekarang sedikit banyaknya terdoktrin *trend-trend* luar negeri seperti budaya kebarat-baratan dan korea. Untuk mengimbangi hal itu, perlu adanya pengimbangan kegiatan dakwah yang dirasa dekat dengan kehidupan saat ini. Oleh karena itu, muncullah fenomena "Dakwah Kreatif" yaitu adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penyampaian media dakwah melalui cara-cara yang terkesan tidak biasa dan menyenangkan. Seperti video kreatif via sosial media, dan juga melalui syair-syair atau senandung tentang keislaman, seperti seni nasyid.

Sebelum kita bahas lebih jauh perihal pengembangan dakwah kreatif melalui media nasyid. Mari kita telisik lebih jauh lagi, apa yang dimaksud dengan nasyid. Nasyid merupakan satu bentuk kesenian yang mengutamakan daya tarik suara, yang menjadi fokus utamanya adalah nyanyian-nyanyian dan senandung yang bernafaskan dakwah. Nasyid berisi dari lagu-lagu nasyid Islami ini adalah berupa nasihat, kisah teladan nabi Allah, wanita-wanita surga dan sejenisnya.⁴

Di Indonesia sendiri, kehadiran dan eksistensi para pendakwah kreatif melalui media nasyid sendiri lambat laun semakin menguat kehadirannya, karena lagu dan senandung sejatinya adalah hal yang disukai oleh hampir di semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang-orang dewasa. Oleh karena itulah, nasyid dianggap salah satu media pembelajaran atau pendidikan agama yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu.

Nasyid merupakan media dakwah yang tak memandang segi apapun, bisa masuk ke semua kalangan usia, strata sosial, dan jenis kelamin. Penyampaiannya pun tidak terikat waktu, karena nasyid cukup menyampaikan syair agamanya melalui rekaman lagu berbentuk album MP3, media video *Youtube*, atau bisa juga dengan melakukan syiar secara langsung melalui

⁴ <https://id.wikipedia.org>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konser-konser pada berbagai macam rangkaian acara seperti *walimatul ursy*, khitanan, maulid nabi dan kegiatan kegiatan lainnya. Karena memang tak jarang kehadiran musisi musisi nasyid menjadi pendongkrak ramainya suatu kegiatan oleh anak anak muda.⁵

Jika kita spesifikasikan lagi, di Pekanbaru, dan lebih kita kecilkan lagi ranahnya, yaitu dikalangan mahasiswa UIN SUSKA RIAU, Istilah nasyid sendiri sudah sangat melekat dihati para mahasiswa, sebut saja sigma Nasyid, lagu-lagu bernuansa dakwahnya sering kali dijadikan lagu wajib dalam kegiatan keagamaan di kampus, hal ini membuktikan kalau eksistensi musisi nasyid sendiri sudah diakui keberadaan dan aktivitas dakwahnya.

Salah satu grup nasyid terbaik yang dimiliki Riau saat ini adalah “Destinasi Nasyid”, kehadirannya banyak menimbulkan kesan positif bagi kaum muda di Pekanbaru sendiri khususnya, lagu-lagu yang dilahirkan oleh “Destinasi Nasyid” sangat syarat dengan makna keislaman, seperti pembaktian kepada orang tua, nasihat tentang cinta yang diridhoi Allah SWT, dan lain sebagainya. Tentunya dengan tema lagu yang sangat cocok di dengan anak-anak muda supaya tidak tergerus pengaruh zaman yang kian jauh dari dunia Islam itu sendiri.⁶

Dari data valid yang telah diambil dari kearsipan Destinasi Nasyid Pekanbaru didapat suatu fenomena yang telah diteliti langsung oleh Destinasi

⁵ Darmo Budi Suseno, *Lantunan Shalawat dan Nasyid Untuk Melejitkan IQ-EQ-SQ*, (Yogyakarta: Media Insani,2005), h.8

⁶ Stephanie Merritt, *Simfoni Otak*, terj. Lala Herawati Dharma, (Bandung: Kaifa, 2013), h.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasyid itu sendiri dimana penggemar atau peminat dari lagu-lagu mereka 90% adalah orang yang berada pada kisaran usia 18-25 tahun. Survei ini didapat dari jumlah *downloader*, peneliti, jurnalis, dan melalui survei tertulis. Hal ini tentu menjadi penguat bahwa dakwah kreatif begitu penting dilakukan bagi generasi muda di era milenial.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengingat fenomena dakwah kreatif dibidang nasyid sedang marak maraknya terjadi. Penulis akan melakukan analisa mendalam, lugas dan sistematis bagaimana pelaksanaan manajemen dakwah yang dilakukan Destinasi Nasyid Pekanbaru.

Maka pada kesempatan ini, penulis tertarik untuk memilih judul **“Manajemen Penyebaran Dakwah Melalui Musik (Studi Kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru)”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya penegasan istilah dan makna besar yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya kesalah artian dan kesalah fahaman, penulis akan mengemukakan beberapa istilah dari judul di atas tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen

Manajemen adalah seni ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan dari *human* dan *natural resource*.⁷

Oleh pengertian dari sumber di atas, maka penulis dapat uraikan bahwasanya manajemen adalah sebuah tindakan mengatur dan mengolah suatu kegiatan atau pekerjaan dalam suatu lingkungan individu, kelompok, organisasi dan dalam lingkungan kerja agar memperoleh hasil sesuai harapan.

2. Dakwah

Dakwah jika diartikan secara bahasa artinya adalah menyampaikan. Di sini diartikan sebagai proses penyampaian surat-surat kebaikan yang dilakukan Da'i kepada Madh'u semata-mata untuk menyampaikan kalam Allah dan memperoleh ridho dari Allah SWT.⁸

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan menyeru, mengajak, menyampaikan kalam-kalam Allah SWT agar sampai kepada umat manusia yang telah dilakukan sejak zaman nabi terdahulu.

Penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti sebuah tindakan yang memberi pengaruh langsung kepada Madh'u berdasarkan sumber keilmuan yang jelas, selain itu juga bisa dilakukan

⁷Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah. Cet. 1, 2007), h.17

⁸ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Cet. Pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991,) h. 6



dengan cara menjelaskan secara lisan dengan tutur kata yang baik dan mudah dimengerti Madh'u. lalu yang terakhir adalah dengan cara bertukar pikiran dengan melakukan diskusi baik terbuka maupun tertutup guna mendapatkan suatu pembenaran yang nyata.

3. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah proses perencanaan, dan proses menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok kelompok tugas kemudian menggerakkan pencapaian tujuan dakwah.⁹

Dari pengertian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen dakwah merupakan kegiatan yang mengatur segala macam hal yang berkaitan dengan penyebaran dakwah. Dengan kata lain manajemen dakwah merupakan perangkat atau organisasi dalam mengolah dakwah agar tujuan dakwah dapat lebih mudah tercapai sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Ada 4 (empat) hal yang menjadi hal terpenting dalam pelaksanaan manajemen dakwah:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah kegiatan tahap awal dalam sebuah manajemen. Dimana dalam proses ini adalah proses persiapan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan tersebut. Seperti misalnya persiapan alat, ide, rangkaian kegiatan dan hal-hal lain yang berupa persiapan tahap awal yang berkaitan dengan proses manajemen dakwah.¹⁰

⁹ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, h. 36

¹⁰ Ishak Asep, Hendri Tanjung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Trisakti, 2002), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan tahap pemindahan pangku tugas. Dalam artian tugas-tugas yang tadi telah direncanakan pada proses sebelumnya, kini mulai diserahkan kepada tenaga kerja yang memang dirasa cukup pantas berada di bidangnya, agar pengerjaannya dapat dilakukan secara maksimal dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan¹¹

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah proses pemberian motif bekerja kepada para pekerja untuk dijalankan sebaik mungkin agar mencapai hasil maksimal, efisien dan ekonomis.¹²

Menurut penulis, proses penggerakan merupakan serangkaian kegiatan sambungan dari proses sebelumnya yang dimana tugas-tugas diserahkan kepada wadah organisasi atau lingkungan kerja, namun pada proses itu telah berubah menjadi proses pengerjaan tugas pokok setiap anggota. Artinya adalah pada tahap ini fokus utama adalah eksekusi langsung sehingga serangkaian kegiatan atau pekerjaan tersebut bisa berjalan maksimal.

¹¹ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, h. 32.

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Dapat kita pahami bersama bahwasanya pengawasan merupakan rangkaian kegiatan akhir dari sebuah proses manajemen untuk dapat menjamin kualitas suatu pekerjaan tetap baik.¹³

Pada tahap ini, manajer melakukan kontrol atau mengawasi setiap proses yang sedang berjalan. Memastikan semuanya berada pada jalur yang semestinya.

4. Musik

Musik adalah serangkaian suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama.¹⁴ Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni.

Sedangkan menurut penulis sendiri, musik merupakan salah satu bagian terpenting dalam kesatuan seni, yaitu suatu kesenian bunyi yang memiliki harmonisasi nada yang indah, sehingga musik mampu menjadi salah satu daya tarik utama dalam penyebaran apapun, seperti contohnya : iklan, acara-acara dan salah satu alat untuk media penyebaran dakwah.

Alasan penulis ingin meneliti Destinasi Nasyid Pekanbaru karena untuk saat ini dikalangan muda-mudi muslim di Pekanbaru sendiri nama Destinasi Nasyid sudah cukup dikenal lewat karya-karyanya.

¹³ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 11

¹⁴ Abdurrahman al-Baghdadi, *Seni dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nasyid

Nasyid merupakan suatu kosakata bahasa arab yang berarti senandung. Namun kata ini memiliki penyempitan secara umum yaitu menjadi senandung atau nyanyian yang bersifat religius dan bernafaskan Islam.¹⁵

Sejak zaman Nabi Muhammad, syair sendiri telah ada. Yaitu pada proses penyambutan Rasulullah yang hijrah pertama kali dari hijrah ke Madinah dari Kota Makkah.

Lalu lambat laun seiring perkembangan zaman, cakupan dunia seni nasyid itu sendiri meluas mulai dari berisi nasihat kepada orang tua, anjuran tentang meng-Esakan Allah SWT, Shalawat kepada Para Nabi, Nasyid Pernikahan dan sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana proses manajemen dakwah melalui musik oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun hal yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu supaya kita mengetahui dan dapat mendeskripsikan proses manajerisasi dakwah Destinasi Nasyid manajemen Pekanbaru.

¹⁵ Lala Herawati Dharma, *Lantunan Shalawat dan Nasyid untuk Melejitkan IQ-EQ-SQ*, h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil yang didapat dari dilaksanakannya penelitian ini, ada dua manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a) Sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan program S1 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam pembelajaran maupun untuk penelitian kedepannya.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu yang dimiliki.

2. Manfaat Institusi

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan bagi pengurus Destinasi Nasyid Management Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini, maka penulis membuat Skripsi ini dengan sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, validitas data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan Manajemen Dakwah melalui Musik (studi kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru).

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data dari hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Manajemen

Menurut bahasa, manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Management*, yang berarti tata kelola dan tata pelaksanaan. Dengan kata lain manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan individu maupun kelompok dalam upaya upaya koordinasi dalam mencapai suatu tujuan.¹⁶

Manajemen juga merupakan suatu tempat untuk menyimpan sesuatu pada tempatnya yang juga dapat diartikan aktivitas penertiban, dan mengatur yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk menata dan merapikan sesuatu termasuk yang ada di sekitarnya.¹⁷

Jadi, dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen adalah serangkaian upaya mengatur, mengelola, mengawasi segala upaya menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dengan terstruktur dan efisien. Untuk lebih rincinya manajemen terdiri dari:

a) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah kegiatan manajemen, termasuk dalam proses manajemen dakwah. Segala macam proses yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya akan mengalami

¹⁶ WJS Poerwodarmito, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Hasta, 2006), h. 107

¹⁷ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1981), h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan di tahap pertama ini. Gunanya untuk menjadi acuan agar pelaksanaan pada tahap berikutnya selalu berjalan pada porosnya.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tahap pemindahan pangku tugas. Dalam artian tugas-tugas yang tadi telah direncanakan pada proses sebelumnya, kini mulai diserahkan kepada tenaga kerja yang memang dirasa cukup pantas berada di bidangnya, agar pengerjaannya dapat dilakukan secara maksimal dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.¹⁸

c) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah proses pemberian motif bekerja kepada para pekerja untuk dijalankan sebaik mungkin agar mencapai hasil maksimal, efisien dan ekonomis.¹⁹

Menurut penulis, proses penggerakan merupakan serangkaian kegiatan sambungan dari proses sebelumnya yang dimana tugas-tugas diserahkan kepada wadah organisasi atau lingkungan kerja, namun pada proses itu telah berubah menjadi proses pengerjaan tugas pokok setiap anggota. Artinya adalah pada tahap ini fokus utama adalah eksekusi langsung sehingga serangkaian kegiatan atau pekerjaan tersebut bisa

¹⁸ Hani Handoko, *Manajemen, Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 77-78.

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan maksimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada awal proses.²⁰

d) *Controlling* (Pengawasan)

Dapat kita pahami bersama bahwasanya pengawasan merupakan rangkaian kegiatan akhir dari sebuah proses manajemen untuk dapat menjamin kualitas suatu pekerjaan tetap baik. Di tahap ini tugas manajer adalah sebagai pemantau dan memastikan semua proses berjalan dengan baik.²¹

2. Dakwah kreatif

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa berarti menyampaikan, artinya adalah menyampaikan anjuran kepada umat manusia di dunia untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan segala larangan-larangan Allah SWT yang buruk. Kata dakwah merupakan *masdar* (kata benda) dari kata kerja *da'a yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan.

Dakwah menyampaikan sering dirangkaikan dengan kata "Ilmu" dan kata "Islam", sehingga menjadi "Ilmu dakwah" dan Dakwah Islam" atau *ad-dakwah al-Islamiyah*. Dakwah juga berarti memberi pencerahan kepada kegelapan pemikiran yang terdahulu untuk menuju kearah pemikiran terang benderang kearah yang diridhoi oleh Allah SWT, yaitu Agama Islam. Menurut Al-Qur'an, dakwah adalah menyampaikan kebenaran di jalan Allah SWT dengan metode *Bil Hikmah Wal*

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mau'idzatil Hasanah. Dakwah dapat dilakukan dengan cara propaganda, ajakan, seruan dan metode lainnya yang sesuai dengan metode *bil hikmah wal mau'idzatil hasanah*. Namun terkait hasilnya tetap sesuai dengan hasil yang diinginkan dan sesuai ketetapan Allah SWT.²²

Di dalam Al-Quran Allah SWT juga telah menjelaskan tentang hal ini dalam surah Al-Qalam, Ayat 7 :

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٧﴾

Artinya : "Sungguh, Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya; dan Dialah yang paling mengetahui siapa orang yang mendapat petunjuk". (QS. Al-Qalam:7).²³

Jadi, sebagai pendakwah kita hanya bisa berusaha menyampaikan seruan dengan cara yang paling baik, agar materi dakwah yang disampaikan bisa diterima dan tentu saja berdasarkan keridhoan dari Allah SWT yang maha mengetahui segala sesuatunya.²⁴

Dalam menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam terdapat dalam Qur'an surat An- Nahl, ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلْسِنَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berbuatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang

²² Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1992, h. 3.

²³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. Al-Qalam (68:7).

²⁴ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125).²⁵

Ada banyak artian mengenai definisi dakwah, yang terakhir yang dapat pemakalah kutip yaitu adalah bahwasanya dakwah merupakan serangkaian kegiatan merubah pola pikir, jalan hidup, dan tingkah laku yang mengarah kepada jalan kebaikan.

b. Hukum Dakwah

Sebagian ulama berpendapat bahwa hukum menyampaikan dakwah adalah *fardhu ain*. Namun sebagian ulama lainnya berpendapat bahwa hukum menyebarkan dakwah adalah *fardhu kifayah*. Yang jelas sebagai umat muslim, kita semua memiliki peranan yang sama dalam menyebarkan dan menyampaikan agama Allah SWT.²⁶

c. Strategi Dakwah

Menurut dasar bahasanya, strategi berasal dari kata *strategos* yang artinya komandan militer. Strategi yaitu adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan posisi atau tempat yang diinginkan. Menurut pengertian lainnya, strategi merupakan suatu konsep yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dengan mengerahkan dan mengarahkan semua potensi dan sumber daya yang tersedia.²⁷

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.

²⁶Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, h. 5.

²⁷Rafiudin, Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-Jenis Dakwah

Di antara jenis-jenis dakwah adalah:

- 1) *Dakwah Fardhiah* : dakwah yang dilakukan seseorang kepada orang lain (satu orang). Dakwah ini dilakukan dengan cara personal seperti penyebaran dakwah secara diam diam oleh Rasulullah kepada istrinya Siti Khadijah.
- 2) *Dakwah Ammah* : dakwah yang dilakukan dengan cara lisan kepada banyak orang, seperti pidato, dan khutbah di hari Jum'at.
- 3) *Dakwah bil Lisan* : dakwah yang dilakukan dengan cara penyampaian secara lisan dan dilakukan oleh dai secara langsung di depan *mad'u* nya seperti contohnya ceramah agama.
- 4) *Dakwah bil Hikmah* : dakwah yang dilakukan dengan pendekatan pendekatan, sehingga *mad'u* yang sedang didakwahi mampu menerima tanpa adanya paksaan. Sebagai contoh penerapan dakwah ini pernah dipraktekkan oleh Sunan Gunung Djati dengan memasukkan unsur dakwah ke dalam kesenian wayang kulit yang begitu melekat di hati masyarakat Jawa pada saat itu.
- 5) *Dakwah bil Tadwin* : Salah satu jenis penyampaian dakwah yang dilakukan melalui media tulisan, baik dalam buku, majalah, internet, dan lain-lain.²⁸

²⁸ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata kreatif sendiri merupakan metode yang mengedepankan hal-hal tidak biasa, yang dalam hal ini dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kreativitas tinggi, seperti seniman.

Secara bahasa kreatif berarti kemampuan menciptakan, membuat atau menghasilkan sesuatu yang baru. Sesuatu disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi juga dapat berupa kombinasi dari unsur-unsur yang telah digunakan sebelumnya. Sedangkan kreatifitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seseorang memiliki sifat kreatif.

3. Musik

a. Definisi Musik

Musik merupakan satu model kesenian yang memiliki peminat paling banyak. Mulai dari bintang artisnya, sampai ke instrumen musiknya.²⁹

b. Musik Nasyid

Secara bahasa, nasyid berasal dari bahasa Arab yang berarti senandung, namun semakin menuju kepada proses modernisasi, nasyid sendiri mengalami pembaharuan yang mana artiannya saat ini adalah senandung religius yang bernafaskan Islam.³⁰

Musik nasyid berkembang di Indonesia adalah pada era 80-an, yang pada awal mulanya hanya digemari dan dipelopori oleh para aktivis kajian Islam yang berada di kampus. Pada mulanya nasyid di Indonesia

²⁹ Darmo Budi Suseno, *Lantunan Shalawat dan Nasyid Untuk Melejitkan IQ-EQ-SQ*, (Yogyakarta: Media Insani, 2005), 8; Stephanie Merritt, *Simfoni Otak*, terj. Lala Herawati Dharma, (Bandung: Kaifa, 2013), h. 7

³⁰ Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keresarian Antara Tema Verbal dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal: (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004), h. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanyalah berupa nyanyian lagu-lagu berbahasa Arab. Namun sekarang nasyid sendiri telah mengalami pembaharuan dan berkembang dengan adanya lagu lagu berbahasa Indonesia dengan tema yang lebih luas (masih dalam konteks religius).³¹

Barulah pada tahun 2000-an, di Indonesia nasyid mengalami pembagian lagi, yaitu nasyid *band* dan acapella dimana masing masing jenis memiliki sisi keunikan dan kelebihan masing-masing. Ada banyak artis nasyid Indonesia yang telah tampil di depan komunitas-komunitas muslim Eropa dan Amerika, diperaayaan hari besar Islam dan beberapa acara amal lainnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dakwah melalui musik ini. Karena pada dasarnya musik memiliki pasar tersendiri dan jika dimasukkan unsur dakwah didalamnya tentu ini akan lebih menjanjikan.³²

B. Kajian Terdahulu

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis tentunya mengumpulkan juga serangkaian kajian terdahulu, baik itu berupa penelitian-penelitian dan riset yang berkaitan dengan materi penelitian yang penulis teliti. Hal ini dilakukan untuk menguatkan bahan penelitian dan sebagai bahan tambahan dalam proses pengevaluasi dan pembahasan pada tahap berikutnya.

Penulis telah mengumpulkan 2 kajian yang terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas pada penelitian ini serta kajian yang

³¹ Adjie Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004), h. 51.

³² *Ibid.*



memiliki nilai relevansi pada informasi yang terdapat dalam penelitian ini. adapun 2 penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, yaitu penelitian dari Ade Wahyudi (2010) dengan judul skripsi “*Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick Dalam Berdakwah Melalui Musik)*”.

Dalam penelitian ini, Ade Wahyudi meneliti bagaimana perjalanan dan kiprah karir Opick dalam mengembangkan dakwah melalui media musik. Mulai dari lagu-lagu maupun metode penyebarannya yang disampaikan secara langsung maupun dengan bantuan digital. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Hasil dari penelitian ini adalah dakwah yang merupakan manifestasi dari keislaman seorang muslim, hal tersebut dapat disosialisasikan dari berbagai macam bentuk dan media, dengan tanpa mengurangi makna dan tujuan dari dakwah tersebut karena dakwah mempunyai cara tersendiri berdakwah contohnya seniman berdakwah dengan musik-musik yang dibawakannya. Musik merupakan salah satu yang mempunyai peranan besar dalam mengkomunikasikan pengetahuan keagamaan kepada umat Islam. Karena hampir semua *mad'u* dan masyarakat umumnya menyukai musik. Saat ini musik-musik bermuatan religi tidak terbatas pada genre-genre tertentu saja. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul lagu-lagu religi dalam format musik populer misalnya Opick yang dikenal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lagu “*Tombo Ati*”. Dalam mewujudkan rasa syukur dan kecintaan serta ketaatannya kepada Allah, Opick sebagai salah satu penyanyi pop religi di Indonesia, konsisten dengan karya-karya dan muatan dari seluruh lagu-lagunya yang bertajuk religi dan berisi tentang bagaimana kita berpikir tentang Nabi Muhammad, berpikir tentang kebaikan-kebaikan, rasa cinta dan ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya. Persamaan yang dilakukan dengan penulis pada penelitian ini adalah sama meneliti tentang dakwah melalui musik, tetapi objek yang diteliti berbeda yaitu penulis meneliti tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek yang diteliti dimana Ade Wahyudi menulis tentang Komunikasi Dakwah Melalui Musik dengan lagu-lagu Opick sebagai objeknya. Sedangkan peneliti menulis tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik (Destinasi Nasyid Pekanbaru) dengan kajian tentang aktivitas dakwah.

Kedua, sebuah jurnal dari Luki Aung Lesmana, Toto Suryana, Edi Suresman (2015) yang berjudul “*Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid Edcoustic)*”. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya respon remaja terhadap majelis ilmu, karena tak adanya inovasi terkait penyebaran dakwah tersebut. Maka dari itu peneliti mencoba untuk membuat jurnal terkait pelaksanaan dakwah melalui musik, dan dapat hasil bahwasanya Nasyid Edcoustic telah menerapkan nilai-nilai spiritual, pemikiran, material, penguasaan lapangan dan gerakan dakwah. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah



maupun fenomena buatan manusia. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa perencanaan dakwah Edcoustic sudah baik karena terdapat landasan dakwah yang jelas, dakwahnya memiliki manfaat, didukung keilmuan yang mumpuni, memiliki analisis dakwah jangka panjang serta penentuan waktu, lokasi, biaya, materi dan metode dakwahnya. Persamaan yang dilakukan dengan penulis pada penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang dakwah melalui musik, tetapi objek yang diteliti berbeda yaitu penulis meneliti tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek yang diteliti dimana Luki Aung Lesmana, Toto Suryana, Edi Suresman menulis tentang “*Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid EdCoustic)*” sedangkan peneliti menulis tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik (Destinasi Nasyid Pekanbaru) dengan kajian tentang aktivitas dakwah.

Ketiga, pada tahun 2001 Siti Rohmah penulis jurnal dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya menulis jurnal yang berjudul “*Komunikasi Dakwah dalam Seni Musik Nasyid (Studi Seni Musik di Pondok Pesantren Sunan Drajat)*”. Penelitian ini dilakukan untuk menyebarkan dakwah Islam melalui musik dan nasehat yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Maka dari itu peneliti mencoba membuat jurnal yang terkait menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui musik. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Hasil dari penelitian ini adalah tentang media dakwah yang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan dakwah, selain da'i juga diperlukan adanya materi, metode dan media serta disesuaikan dengan perubahan situasi dan kemajuan serta kebudayaan manusia. Persamaan yang dilakukan dengan penulis pada penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang dakwah melalui musik, tetapi objek yang diteliti berbeda yaitu penulis meneliti tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek yang diteliti dimana Siti Rohmah menulis tentang Komunikasi Dakwah dalam Seni Musik Nasyid sedangkan peneliti menulis tentang Manajemen Dakwah Melalui Musik (Destinasi Nasyid Pekanbaru) dengan kajian tentang aktivitas dakwah.

C. Kerangka pikir

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, dakwah adalah serangkaian kegiatan menyeru dan mengajak umat untuk meninggalkan kemungkar dan kemaksiatan dan menyeru kepada arah kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT. Destinasi Nasyid Pekanbaru menerapkan metode dakwah melalui musik sebagai salah satu metode dakwah modern masa kini. Dimana dalam prosesnya Destinasi Nasyid Pekanbaru memanfaatkan media musik yang sejatinya adalah bidang yang disenangi orang banyak sebagai sarana penyebaran dakwah dengan mudah, cepat dan praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media musik bagi Destinasi Nasyid Pekanbaru sebagai sarana penyebaran dakwah dirasa cukup menjanjikan, mengingat pasar musik religi Islami saat ini sedang ramai-ramainya, jadi alangkah baiknya kita selipkan unsur dakwah dalam setiap lagu-lagu yang diciptakan. Jadi pada kasus ini Destinasi Nasyid berperan sebagai penghibur sekaligus pendakwah yang dilakukan dengan metode kreatif masa kini.

Adapun kerangka pikir proses manajemen penyebaran dakwah melalui musik yang dilakukan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru: Destinasi Nasyid Pekanbaru dalam kantor pusatnya memiliki beberapa sub bagian. Di antaranya adalah manajer, *artist*, humas, dokumentasi, dimana masing-masing bidang tersebut berperan penting dalam proses manajemen penyebaran dakwah melalui musik. Manajer bertugas mengatur jalannya proses kegiatan mulai dari jadwal tampil, lokasi panggung, pembayaran, rekaman lagu.

Dalam bidang dokumentasi adalah 2 orang yang bertugas untuk membuat konten dan memegang akun sosial media Destinasi Nasyid *management*, dalam hal ini tugasnya juga merangkap sebagai promotor dan penyebar lagu-lagu Destinasi Nasyid melalui akun sosial media. *Artist* adalah pemeran utama, dimana sebagai orang yang menyanyikan lagu lagu Destinasi Nasyid dikhalayak ramai maupun pada panggung panggung acara, maupun berbentuk rekaman yang nantinya akan diposting oleh bidang dokumentasi pada akun media sosial dan aplikasi berbagi video di internet, supaya syiar dakwah melalui musik oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru memiliki cakupan lebih luas.

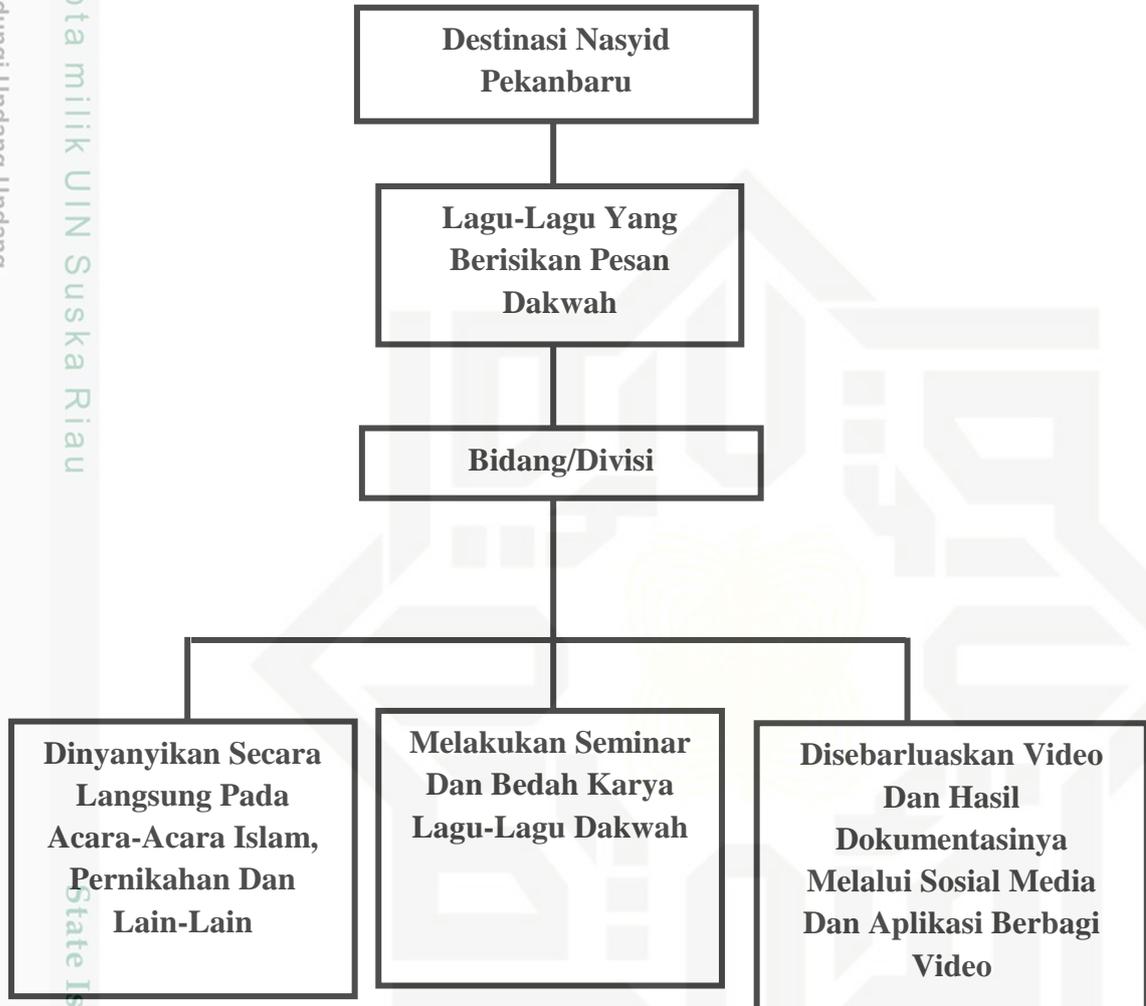
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah bagan kerangka pikir Manajemen Penyebaran Dakwah Melalui Musik (Studi Kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru):



Dalam perjalanan karya-karyanya, Destinasi Nasyid Pekanbaru menyusun rancangan penyebaran syiar Islam seperti yang dituliskan dalam kerangka pikir diatas yang berpusat pada keorganisasian Destinasi Nasyid Pekanbaru yang membuat dan mengumpulkan karya baik berupa lagu, komposisi musik, yang tentunya mengarah pada syiar keislaman yang lebih kreatif, inovatif, dan berusaha agar dapat diterima fokusnya di kawula muda. Kemudian karya-karya tersebut diolah oleh bidang-bidang ataupun divisi-divisi yang telah diatur oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keorganisasian Destinasi Nasyid Pekanbaru yang selanjutnya disebarakan sesuai dengan bidang masing-masing diantaranya, dinyanyikan secara langsung pada acara-acara Islam, pernikahan, dan lain lain. Kemudian dengan cara melakukan seminar dan bedah karya lagu-lagu dakwah, selanjutnya disebarluaskan video dan hasil dokumentasinya melalui sosial media dan aplikasi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana penulis mengumpulkan data dan membuat deskripsi penulisan tentang dakwah melalui musik (studi kasus Destinasi Nasyid Pekanbaru).

Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individual or groups ascribe to a social on human problem. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inti utama penelitian kualitatif terletak pada tujuan pemahaman data secara lebih mendalam. Dimana dalam konteks ini makna dalam setiap ungkapan diterima penulis dari informan secara langsung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan sumbangan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan dimasa mendatang dan tidak sesederhana penelitian kuantitatif. Tentang tahapan penelitianpun, penelitian kualitatif memiliki banyak sekali rangkaian, mulai dari menangkap fenomena melalui pengamatan di lapangan, lalu mempelajarinya hingga jadilah analisa data dan kemudian menyangkut pautkan dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya.³³

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah di jalan Budidaya, Kelurahan Tuah Karya, Panam, Pekanbaru yang merupakan kantor operasional dari Destinasi Nasyid *Management*. Serta pengamatan proses penyebaran dakwah langsung di Lapangan baik itu dalam acara pernikahan, seminar keislaman, dan lain-lain.

C. Sumber data

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya penulis memiliki dan mencari semaksimal mungkin data yang valid. Oleh karena itu, penulis memiliki sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah dimana data yang didapat melalui proses pengumpulan langsung dari pihak pertama (Destinasi Nasyid Pekanbaru). Data yang dikumpulkan digunakan untuk melengkapi penelitian. Data primer adalah data yang berupa pendapat individu maupun kelompok terkait penelitian yang sedang dijalani, baik berupa benda, kejadian, kegiatan dan hasil penelitian. Keunggulan data primer adalah mencerminkan kebenaran yang terlihat dan mengesampingkan adanya kebohongan kebohongan yang tertutup.³⁴

³⁴ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 84-85.

2. Sumber data sekunder

Sumber data ini adalah sumber pendukung dalam sebuah penelitian untuk melengkapi data primer yang didapat dari proses dokumentasi sebuah kejadian, kegiatan, masalah. Data ini lebih mengarah kepada berapa jumlah anggota atau orang yang berhubungan terhadap masalah yang ada demi mendukung suatu penelitian.³⁵

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek (orang) yang berada paling dekat dengan objek penelitian. Subjek bisa berupa pelaku maupun orang di sekitarnya yang memahami objek penelitian.³⁶ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Di mana 3 orang adalah anggota Destinasi Nasyid Pekanbaru, satu orang produser dan 6 orang yang merupakan *crew* dari Destinasi Nasyid Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang akan ditempuh dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2002), h. 82.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁷

Menurut penulis, teknik wawancara adalah teknik terpenting dalam proses memahami secara lebih mendalam terhadap persepsi setiap orang atas setiap fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pertanyaan yang disiapkan bukanlah pertanyaan yang berbentuk angket. Melainkan berupa dialog dengan tema akurat yang akan dipahami informan. Pertanyaan yang disiapkan pun adalah pertanyaan yang terbuka dan bisa didiskusikan bersama informan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara meneliti dan mengamati di lapangan. Dan di sini peneliti memiliki tugas untuk mengukur dan menemukan umpan balik dan keterkaitan yang ada di lapangan. Observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru guna mengetahui lebih dalam agar mendapatkan data yang lebih valid. Proses dalam metode pengumpulan data ini sangat kompleks karena cenderung melibatkan

³⁷ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia. 2004) , 119

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014) , h. 64.



berbagai faktor dalam pelaksanaannya, karena pada dasarnya bukan hanya sikap dasar dari responden yang peneliti ukur, namun juga merekam dan mencocokkan segala fenomena yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti yang nyata bahwasanya penelitian yang dilakukan benar adanya dan telah diteliti dengan sebenar-benarnya. Baik berupa gambar ataupun tulisan.³⁹

F. Validitas data

Kebenaran data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid apabila tidak terjadi ketimpangan hasil atantara hasil laporan dengan penelitian langsung di lapangan.⁴⁰ Jadi, cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan validitas data adalah mengutip kecocokan data dari persamaan data antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data lain.

Selain menggunakan sumber referensi, penulis juga melakukan diskusi kepada tim Destinasi Nasyid Pekanbaru dan juga teman sejawat yang dianggap dapat memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Menurut Moelong (2007) ada empat macam kriteria kepercayaan data diantaranya yaitu :

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Triangulasi Pengamat.

Triangulasi pengamat merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan beberapa cara, diantaranya wawancara, pengamatan, dan pendokumentasian dari sumber yang ada. Pada pengamatan ini, selain dosen pembimbing yang memeriksa, orang luar pun ikut memeriksa kebenaran dari hasil pengumpulan data dan memberikan masukan atas hasil yang telah didapat.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam melakukan kegiatan ini pengamat mengadakan pengamatan secara terperinci, teliti, dan secara terus menerus dalam melakukan kegiatan penelitian “Manajemen Dakwah Melalui Musik (Destinasi Nasyid Pekanbaru)” agar didapatkan hasil penelitian yang benar.

3. Menanyakan kembali kepada narasumber menggunakan instrumen yang ada.

Dengan demikian, jelas bahwa triangulasi ketekunan dan pengamatan validator tentang keabsahan “*Manajemen Dakwah Melalui Musik (Destinasi Nasyid Pekanbaru)*” dapat diakui keabsahannya.

G. Teknik Analisis Data

Tiap langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun data disebut teknik analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikategorikan sesuai penjabaran dalam unit

permasalahannya. Serta menjawab pertanyaan dari masalah yang ada tersebut. Dimana yang terakhir adalah membuat suatu kesimpulan dan saran sehingga hasil penelitian lebih mudah dipahami.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h. 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Nasyid

Secara bahasa, nasyid berasal dari bahasa Arab yang berarti senandung, namun semakin menuju kepada proses modernisasi, nasyid sendiri mengalami pembaharuan yang mana artiannya saat ini adalah senandung religious yang bernafaskan Islam.⁴²

Musik nasyid berkembang di Indonesia adalah pada era 80-an, yang pada awal mulanya hanya digemari dan dipelopori oleh para aktivis kajian Islam yang berada di kampus. Pada mulanya nasyid di Indonesia hanyalah berupa nyanyian lagu lagu berbahasa Arab. Namun sekarang nasyid sendiri telah mengalami pembaharuan dan berkembang dengan adanya lagu lagu berbahasa Indonesia dengan tema yang lebih luas (masih dalam konteks religious).

Barulah pada tahun 2000-an, di Indonesia nasyid mengalami pembagian lagi, yaitu nasyid band dan *acapella* dimana masing-masing jenis memiliki sisi keunikan dan kelebihan masing-masing. Ada banyak artis nasyid Indonesia yang telah tampil di depan komunitas-komunitas Muslim Eropa dan Amerika, diperegrai hari besar Islam dan beberapa acara amal lainnya.

⁴² Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal: (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004), h. 78.



Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dakwah melalui musik ini. Karena pada dasarnya musik memiliki pasar tersendiri dan jika dimasukkan unsur dakwah didalamnya tentu ini akan lebih menjanjikan.

Diantara fokus kegiatan nasyid yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan dakwah:

1. Penciptaan Lirik

Dalam lagu-lagu nasyid tentunya pencipta lagu berusaha untuk menciptakan lirik yang bernafaskan keislaman dan selalu berlandaskan ayat-ayat Al-Qur'an seperti yang dilakukan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru yang menciptakan lirik dalam lagu-lagunya.

2. Aransemen Lagu

Ketika menciptakan instrumen lagu, tentunya seniman nasyid juga sama seperti poin sebelumnya menggunakan nada dan basic irama yang bernafaskan keislaman dan bersifat *easy listening* sehingga membangkitkan kenyamanan pendengar dalam mendengarkan syiar agama yang disampaikan melalui cara yang kreatif yaitu melalui lagu-lagu nasyid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Penyampaian Dakwah Melalui Nasyid

Ada berbagai macam ragam penyampaian yang bisa digunakan dalam menyampaikan kalam Allah melalui media kreatif nasyid:

a. Melalui Media Sosial

Seperti yang telah diketahui, ada banyak sekali seniman-seniman nasyid (Munsyid) yang memaparkan hasil karyanya melalui media seperti *YouTube*, *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, dan media sosial lainnya. Hal ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan minat kawula muda untuk mendengarkan kalam Allah melalui media yang kreatif. Karena mengingat kurangnya minat anak generasi saat ini dalam mendengarkan dakwah secara langsung. Penyampaian nasyid melalui media sosial diharapkan bisa menumbuhkan pengetahuan tentang basis keagamaan bagi generasi muda dengan cara yang disenangi (musik)

b. Melalui Seminar Keagamaan

Para *munsyid* tidak henti-hentinya untuk terus berupaya sebaik mungkin agar dakwah kreatif (nasyid) sampai keseluruhan lapisan masyarakat. Melalui seminar keagamaan proses penyebaran dakwah kreatif terus menerus diedukasikan supaya masyarakat bisa mengambil pelajaran bahwa dakwah tidak hanya bisa disampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui mimbar ceramah tetapi juga bisa melalui cara-cara yang lebih kreatif dan menyenangkan seperti melalui musik.

c. Melalui Konser Musik Nasyid

Dalam beberapa kesempatan konser musik secara langsung memang sebaiknya harus dilakukan, karena *munsyid* beranggapan bahwa ruh menampilkan secara langsung dengan yang hanya tersebar melalui media sosial akan terasa berbeda. Jadi, secara berkala konser musik nasyid terus dilakukan agar masyarakat lebih merasakan *vibes* musik Islami yang sebenarnya.

Rasa semangat dan sifat optimis adalah sifat yang baik, dimanapun kita berada kita harus selalu semangat dan optimis untuk mencapai tujuan. Namun bagi para *munsyid*, apapun kegiatan yang dilakukan intinya tetap harus optimis agar selalu ada usaha untuk mendapatkan yang terbaik demi mencapai tujuan bersama yaitu menyampaikan syiar agama dengan cara yang lebih menyenangkan.

B. Destinasi Nasyid Pekanbaru

Destinasi Nasyid Pekanbaru adalah sebuah lembaga manajemen hiburan Islami yang bergerak di bidang seni musik, tepatnya nasyid (*Nasheed*). Berlokasi di Jl. Budidaya, Tuah Madani, Pekanbaru, Destinasi Nasyid meramu karya karya musik Islaminya mulai dari proses awal



penciptaan, *recording*, dan proses penyebaran karya musik, baik melalui media sosial, ditampilkan secara langsung baik *on air* maupun *off air*.

Destinasi Nasyid sendiri lahir dari buah pemikiran seorang Adek Joko Haryanto yang dalam hal ini sebagai pelopor dan *Founder* untuk berdirinya grup ini, dengan latar belakang untuk menyebarkan syiar Islam melalui alunan nada positif berbasis keislaman yang dalam hal ini memiliki personel tampil (di depan layar) berjumlah 3 orang. Sesuai dengan singkatan dari Destinasi itu sendiri yang memiliki kepanjangan (Desiran Irama Positif Bernuansa Islami).

Menurut Adek Joko Haryanto, mendirikan Destinasi Nasyid pada awalnya merupakan pemikiran yang tak pernah terpikirkan pada awalnya, namun mengingat semakin butuhnya era modern terhadap pertumbuhan dakwah kreatif dengan cara yang lain maka tergeraklah hati untuk mendirikan proyek seni berbasis Islami yang diberi nama Destinasi Nasyid.

Ada banyak pandangan bahwa musik nasyid hanyalah merupakan grup musik yang hanya mengedepankan estetika dalam lagu, dengan mayoritas lirik lebih kearah musik cinta-cintaan yang dibalut dengan hal-hal berbau keislaman saja. Namun, hal itu dibantah oleh Adek Joko, karena menurutnya pemikiran seperti itu sangat sempit, nasyid harusnya lebih terfokus pada unsur dakwahnya, nafas keislamannya walaupun dalam beberapa lagu ada yang mengusung tema cinta, tapi bukan disitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



letak poin utamanya, tetapi bagian terpentingnya adalah seberapa besar syiar keislaman atau kalam Allah terkandung di dalamnya.

Dakwah melalui musik adalah praktik menggunakan musik sebagai sarana untuk menyebarkan pesan agama atau nilai-nilai moral kepada *audiens*. Ini adalah pendekatan yang digunakan oleh beberapa individu atau kelompok yang ingin mempengaruhi dan menginspirasi orang lain melalui seni musik.

Meskipun pendekatan ini kontroversial dan sering kali menjadi subjek perdebatan di kalangan cendekiawan agama, beberapa orang percaya bahwa musik dapat menjadi media yang efektif untuk mencapai dan berinteraksi dengan khalayak yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak terlibat secara langsung dengan aspek agama.

Dalam dakwah melalui musik, lirik lagu biasanya merangkul pesan moral, nilai-nilai agama, kehidupan spiritual, dan pemikiran filosofis. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi pendengar secara emosional dan intelektual, dan mendorong mereka untuk merefleksikan nilai-nilai dan keyakinan yang disampaikan melalui musik tersebut.

Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua bentuk musik dapat digunakan untuk dakwah. Beberapa pendukung dakwah melalui musik mungkin memilih genre musik yang lebih santai, seperti musik akustik atau nasyid (musik Islami tanpa instrumen musik), sementara yang lain mungkin berpendapat bahwa pesan agama dapat disampaikan melalui berbagai genre musik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting juga untuk menjaga kualitas dan keaslian musik dalam dakwah. Musik yang diproduksi harus tetap memenuhi standar estetika dan kualitas artistik agar dapat menarik perhatian audiens secara luas dan memiliki dampak positif.

Akhirnya, setiap individu atau kelompok yang berusaha untuk berdakwah melalui musik harus selalu mempertimbangkan pandangan dan pemahaman agama yang berbeda-beda, serta menjaga kesopanan dan menghormati perbedaan pendapat.

Ada beberapa fokus penyebaran dakwah yang dilakukan Destinasi Nasyid, diantaranya :

- a. Melalui acara seremonial, yaitu mendengarkan lagu-lagu secara *on air*, baik dalam acara *walimatul ursy*, khitanan, dan acara-acara keagamaan lainnya.
- b. Membuat video lirik, hal ini bertujuan agar pendengar dapat lebih mudah memaknai lagu-lagu yang hasil produksi Destinasi Nasyid Pekanbaru.
- c. Menghadirkan konten-konten musik video (*video clip*) untuk tujuan estetika. Karena pada dasarnya tidak afdol dalam pengkaryaan lagu tidak memiliki musik video, dan tentunya hal ini juga bertujuan untuk memberikan kesan indah dan juga sebagai bentuk kreatifitas para *munsyid*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut tentunya diabadikan oleh tim HID atau bidang dokumentasi yang dimiliki oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru untuk seterusnya disebar di jejaring sosial milik destinasi Nasyid Pekanbaru, seperti *Youtube*, *Instagram*, *facebook*, dan lain-lain.

C. Visi dan Misi Destinasi Nasyid Pekanbaru

Seperti halnya organisasi-organisasi lainnya, Destinasi Nasyid juga tentunya memiliki visi dan misi yang merupakan tujuan jangka panjang dan jangka pendek dari terciptanya organisasi dakwah kreatif ini. Dalam membentuk rumusan visi misi organisasi tentunya harus dipikirkan secara matang dan baik agar mendapatkan tingkat keberhasilan dan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Adapun visi dan misi Destinasi Nasyid sebagai berikut :

1. Visi

Destinasi Nasyid sebagai wadah pengembangan dakwah kreatif yang memiliki tonggak pondasi yang kokoh, profesional, dan mengedepankan kalam dan syariat Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2. Misi

- a. Menjadikan Destinasi Nasyid sebagai fokus utama penyebaran dakwah melalui musik.
- b. Menumbuhkan minat masyarakat terhadap musik-musik yang bernafaskan keislaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menghadirkan nuansa syiar yang baru, yang lebih disukai segala kalangan masyarakat agar dakwah tidak cenderung monoton.

D. Struktur Organisasi Destinasi Nasyid Pekanbaru

Setiap perkumpulan komunitas ataupun organisasi, tentunya memiliki struktur organisasi agar visi misi serta tujuan terciptanya organisasi tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam hal ini, Destinasi Nasyid memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Ketua Umum

Ketua umum adalah posisi tertinggi dalam kelompok yang terorganisir. Orang yang berada di posisi ini biasanya merupakan pendiri ataupun orang yang dipilih secara demokrasi sesuai dengan yang tertulis dalam pedoman yang ditetapkan oleh komunitas, perkumpulan, atau kelompok tersebut.

Ketua umum memiliki peran untuk mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya dan mempertanggung jawabkan secara internal kepada rapat pengurus organisasi Destinasi Nasyid.

Di organisasi destinasi nasyid sendiri, yang menjadi ketua adalah Adek Joko Haryanto M.Ag. yang merupakan pendiri dari Destinasi Nasyid Pekanbaru.

2. Humas (Hubungan Masyarakat)

Pengertian humas adalah praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat juga bertanggung jawab dalam membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik.

Humas memiliki fungsi menyediakan penerangan/pemahaman kepada publik, melaksanakan persuasi kepada publik untuk menjadikan sikap dan tingkah laku publik berubah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dibahas, maka dapat kita simpulkan bersama bahwa manajemen dakwah kreatif melalui musik yang dijalankan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru juga merupakan hal yang memiliki dampak yang besar, terutama di kalangan kawula muda yang cenderung menggemari dunia hiburan seperti musik. Karena bagaimanapun metodenya, seperti apapun cara penyampaiannya, dakwah merupakan amanah dari Rasulullah kepada seluruh umat muslim untuk menyampaikan kalam Allah SWT.

Dakwah melalui musik adalah pilihan yang baik yang bisa digunakan oleh para Da'i. Apalagi kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan mengedepankan kesatuan organisasi yang matang, visi dan misi yang jelas, serta memiliki pemikiran-pemikiran yang berkompeten di dalamnya.

Para da'i tentu tau, dalam musik tentu ada kaidah-kaidah ranah tema dakwah yang akan diusung, semisal untuk para pendengar yang berkisar usia 18-26 tahun, lagu-lagunya akan berisi tentang nasehat-nasehat pernikahan. Sedangkan lagu yang di tuju kepada para pendengar Rentang usia 26 keatas, cenderung mengarah kepada ketauhidan, keimanan kepada allah dan nasehat-nasehat akhir hidup. Bahkan untuk kalangan anak-anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memiliki pasar lagunya sendiri. Yaitu tentang berbakti kepada kedua orang tua, dan juga tentang mengenal sifat-sifat Allah dan Rasulnya.

Selain menyampaikan dakwah secara langsung, para da'i (*munsyid*) akan melakukan koneksi lebih luas melalui sosial media, hal ini bertujuan agar lagu-lagu dakwah, kalam Allah yang terkandung di dalamnya bisa tersampaikan lebih luas lagi dengan bantuan jejaring sosial seperti *YouTube*, *Instagram* dan lain-lain. Tentunya dengan proses manajemen yang baik.

Kemajuan musik saat ini tentu dapat dijadikan ladang amal untuk menyebarkan kebaikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Destinasi Nasyid Pekanbaru. Yang mempunyai motto “Menggemakan Kalam Allah SWT. di Bumi Lancang Kuning”.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian ini tentang Manajemen Dakwah Kreatif melalui musik, yaitu:

1. Tetap giat dalam menyebarkan syiar Islam melalui musik, karena perkembangan musik saat ini sangat bisa diandalkan untuk menjadi ladang pahala sekaligus memperpanjang nafas dakwah keislaman.
2. Besar harapan penulis kepada Grup Destinasi Nasyid Pekanbaru untuk selalu hadir sebagai organisasi dakwah kreatif yang selalu memberikan dampak positif bagi semua kalangan, yang tentunya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tetap semangat dalam menebarkan kebaikan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abd. Rosyad Shaleh. 1986. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Adjie Esa Poetra. 2004. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing
- Al-Baghdadi, Abdurrahman. 1991. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. Al-Qalam.
- Arifin. 1991. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Cet. Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Darmo Budi Suseno. 2005. *Lantunan Shalawat dan Nasyid Untuk Melejitkan IQ-EQ-SQ*. Yogyakarta: Media Insani
- Stephenie Merit. Simfoni Otak. 2013. terj. Lala Herawati Dharma. Bandung: Kaifa
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia
- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ishak Asep, Hendri Tanjung. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Trisakti
- Khatib Pahlawan Kayo. 2007. *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. Jakarta: Amzah. Cet. 1
- M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group
- Manulang, Muhammad. 1981. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghaila Indonesia
- Munir, Muhammad. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munzier Suparta, Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media

Poerwodarmito, WJS. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Hasta

Rafiudin, Maman Abdul Jalil. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia

Shaleh, Rasyid. 1986. *Manajemen Dakwah Islam*. Bulan Bintang: Jakarta

Sondang P. Siagian. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Toha Yahya Omar. 1992. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya

JURNAL :

Hermawan, Deni. 2004. *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal dengan Ekspresi Musikal*. Jurnal: Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung

INTERNET :

<https://id.m.wikipedia.org>